



Pembuatan Elemen Dekorasi Dinding

pada Interior Rumah Tinggal dengan Memanfaatkan Limbah Sendok Plastik di Lingkungan Perumahan Pongangan Indah Gresik

Pemanfaatan Limbah Kain dengan Teknik Sospeso Transparante



Edisi 9, Juli 2022 | ISSN: 2580-8729

Jendela Cendekia

Salam Redaksi

Surat Redaksi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan berkah dan rahmatNya kepada kita, sehingga Majalah Jendela Cendekia edisi Juli 2022 dapat terbit tepat waktu. Semoga terbitan pada edisi ini mampu menambah khazanah pengetahuan dan wawasan para pembaca.

Kami mengundang para dosen UPN Veteran Jawa Timur untuk terus menyumbangkan artikel-artikel ilmiah populernya agar majalah ini dapat terbit secara konsisten.

Pada edisi ini, kami memberikan tambahan jumlah halaman dengan 7 judul artikel, karena banyak program pengabdian masyarakat dari para dosen yang membutuhkan luaran artikel yang diterbitkan di media massa.

Kami bersyukur bahwa majalah Jendela Cendekia semakin mendapat kepercayaan dari para penulis. Semoga pada edisi-edisi berikutnya kami akan konsisten menerbitkan sebanyak 7 judul artikel.

Salam sehat.

Alamat Redaksi

Gedung TTG-UPN Veteran Jatim

Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya

Email: lppm@upnjatim.ac.id

Telp. (031)8781400

Sambutan



Rektor UPN Veteran Jatim Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT

masyarakat. Hal ini disebabkan bahwa luaran karya Dosen, bagi Perguruan Tinggi merupakan suatu prestasi dan tolok ukur terhadap kemajuan Perguruan Tinggi itu sendiri, terutama terkait pemeringkatan atau klusterisasi dalam Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat.

Bagi masyarakat karya luaran dosen yang dipublikasikan dalam media massa cetak dirasa sangat penting untuk dijadikan referensi untuk mengembangkan inovasi yang pada akhirnya dapat diimplementasikan dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan bila pemerintah dan masyarakat sangat mengharapkan tumbuh dan berkembangnya karya-karya Dosen di kalangan Perguruan Tinggi dalam rangka memperluas cakrawala pandang masyarakat untuk selanjutnya dapat didesiminakan kepada masyarakat yang lebih luas; sehingga dengan demikian sinergitas antara Perguruan Tinggi, Pemerintah, dan Masyarakat dalam membangun kerjasama yang baik sangat diperlukan; dalam upaya pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat.

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karuniaNYA, Majalah Jendela Cendekia LPPM-UPN "Veteran" Jawa Timur dapat terbit sesuai edisi yang sudah direncanakan, yakni bulan Juli 2022.

Artikel yang termuat dalam Majalah ini merupakan sebagian dari luaran hasil pengabdian kepada masyarakat, khususnya KKN mahasiswa di masa pandemic covid-19 dibawah bimbingan Dosen; yang desiminasinya selalu didambakan oleh setiap kalangan baik pemerintah maupun

Sambutan

Kepala LPPM UPN Veteran Jatim Dr. Ir. Yenny Wuryandari, MP

Puji syukur senantiasa terlimpahkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena perkenanNYA lah Majalah Jendela Cendekia dapat terbit sesuai rencana. Hal ini tentu tidak lepas dari upaya dan kerjasama yang baik Civitas Akademika Pimpinan UPN ' Veteran" Jawa Timur, Dosen, dan LPPM khususnya Tim Redaktur Majalah Jendela Cendekia.

Majalah Jendela Cendekia memuat beberapa artikel luaran dari Dosen, yang merupakan hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Era Covid-19 dan karya karya lain yang diharapkan mampu



memberikan motivasi kepada masyarakat pembaca dalam menumbuh-kembangkan kreativitas untuk berupaya pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Akhirnya kami berharap bahwa artikel Yang termuat dalam Majalah Jendela Cendekia ini berguna bagi para pembaca.

Daftar Isi

Halaman 1

Salam Redaksi

Halaman 2-3

Sambutan Rektor UPN &
Sambutan Ketua LPPM

Halaman 4-5

Daftar Isi & Susunan Redaksi

Halaman 6-9

Pembuatan Elemen Dekorasi Dinding pada Interior Rumah Tinggal dengan Memanfaatkan Limbah Sendok Plastik di Lingkungan Perumahan Pongangan Indah Gresik

Halaman 10-12

Pelatihan Foto Produk sebagai Cara Pemberdayaan Perempuan Wirausaha Kampung Madu Kemlagi-Mojokerto



Halaman 13-15

Sinergi Civitas Academica dan Masyarakat dalam Revitalisasi Wisata Crane Putar di Kelurahan Nyamplungan Kota Surabaya

Halaman 16-19

Eksplorasi Potensi Wisata Berbasis Masyarakat Ekonomi Kreatif di Kelurahan Sukomanunggal, Kota Surabaya



Halaman 20-21

Edukasi Bijak Bermedsos dan Bermain Game Online bagi Pelajar Usia Remaja



Halaman 22-25

Pemanfaatan Limbah Kain dengan Teknik Sospeso Transparante

Halaman 26-28

Virtualisasi Pengembangan Potensi Wisata Desa Kalanganyar



Halaman 29

Galeri Foto

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.MT.

Pimpinan Umum

Dr. Ir. Yenny Wuryandari, M.P.

Pimpinan Redaksi

Dr. Zainal Abidin Achmad, S.Sos.,M.Si.,M.Ed.

Wakil Pimpinan Redaksi

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, M.T.

Redaktur Pelaksana

Dr. Dedin F. Rosida, S.TP., M.Kes.

Redaktur Eksekutif

Dr. Ir Rossyda Priyadarshini, M.P.

Koordinator Liputan

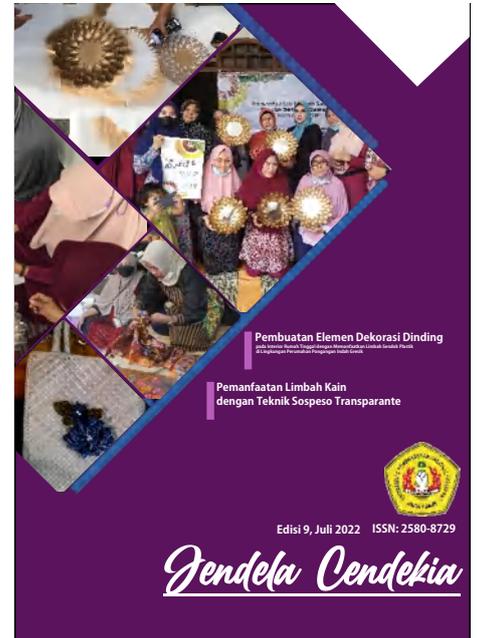
Ririn Puspita Tutiasri, S.I.Kom.,M.Med.Kom.

Staff Redaksi

Lilik Erawati, S.Sos.,M.M.

Editing dan Layout

Bhaskoro Sepfitrah N., S.Kom.



Terimakasih dan Selamat Membaca

Pembuatan Elemen Dekorasi Dinding

Pembuatan Elemen Dekorasi Dinding pada Interior Rumah Tinggal dengan

Memanfaatkan Limbah Sendok Plastik di Lingkungan Perumahan Pongangan Indah Gresik

Aloysia Krisnawatie, Ratna Andriani Nastiti, Aldila Yuanditasari



Sampah plastik selalu menjadi isu hangat di kehidupan sehari-hari. Perkembangan variasi olahan plastik di pasaran yang semakin beragam berbanding lurus dengan konsumsi plastik di kehidupan rumah tangga dan industri.

Tingginya minat masyarakat terhadap penggunaan variasi plastik ini berdampak terhadap peningkatan di sektor ekonomi, terutama pada industri kuliner baik di skala kecil maupun di skala menengah. Namun, kondisi ini juga memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan juga kesehatan.

Telah banyak penelitian yang membuktikan bahwa sampah plastik sulit diuraikan dan membutuhkan waktu hingga ratusan tahun

untuk dapat menguraikan limbah plastik. Sementara pada sektor kesehatan menyebutkan bahwa penggunaan material plastik pada makanan secara terus-menerus dapat menimbulkan gangguan kesehatan hingga menyebabkan kanker. Tidak hanya itu, limbah plastik di lautan juga sangat mengganggu ekosistem makhluk hidup laut, bahkan banyak biota laut mengalami kematian akibat racun plastik yang tertelan dan tidak dapat terurai oleh pencernaannya.

“

Adanya kegiatan pelatihan ini dapat menambah wawasan dan kreativitas ibu-ibu

”



Bertolak belakang dengan isu limbah plastik yang tidak ada hentinya, industri plastik justru makin meroket. Produksi plastik semakin beragam. Aneka bentuk olahan plastik oleh industri semakin beragam sehingga sangat menarik minat masyarakat untuk menggunakan berbagai macam produk plastik yang ada di pasaran. Kondisi ini juga didukung dengan menjamurnya industri kuliner berskala kecil yang menggunakan plastik sebagai kemasan makanan karena penggunaannya yang ringkas namun sangat menarik. Situasi Pandemi Covid-19 yang mewabah juga berdampak pada meningkatnya industri kuliner skala rumah tangga dengan memberikan sendok plastik pada kemasan produk makanannya. Meskipun produksi sendok plastik sudah ada sejak sebelum pandemi Covid-19 merebak, namun penggunaannya saat ini semakin signifikan.

Dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk ikut mengurangi dan menanggulangi banyaknya limbah plastik yang dapat merusak lingkungan. Penanggulangan limbah plastik juga bisa dengan 3R, yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle. Reduce yaitu dengan mengurangi penggunaan limbah plastik, misalnya membawa

sendok makan sendiri saat bepergian agar tidak menggunakan sendok plastik. Reuse yaitu menggunakan kembali produk yang sudah terpakai, misalnya dengan menggunakan botol air minum bekas menjadi pot tanaman. Dan recycle adalah mendaur ulang. Proses mendaur ulang ini telah banyak dilakukan karena memiliki nilai ekonomis. Produk yang didaur ulang memiliki desain yang unik dan sangat berbeda dengan jenis produk baru, bahkan beberapa pihak membuat aksesoris dari alat daur ulang yang dapat bermanfaat untuk mendongkrak ekonomi lingkungan sekitar seperti lingkungan RT atau RW.

Kesadaran masyarakat terhadap meningkatnya limbah plastik ini sudah dikenal oleh warga RT 02 RW 06 Perumahan Pongangan Indah di Kota Gresik dengan memberlakukan bank sampah. Kegiatan bank sampah yang sudah dilakukan oleh warga RT 02 RW 06 Perumahan Pongangan Indah adalah dengan memilah sampah kertas dan sampah plastik. Namun pemanfaatan limbah plastik dalam kehidupan sehari-hari masih belum banyak dilakukan. Untuk itu diperlukan adanya upaya pemanfaatan limbah plastik yang sering

Untuk memperkenalkan pemanfaatan limbah sendok plastik perlu adanya kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengembangkan kegiatan yang sudah ada sehingga dapat memberikan ide kreatif dan membantu menambah pemasukan ekonomi rumah tangga. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 09.00 – 11.00 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 11 orang yang terdiri dari ibu-ibu. Alat dan bahan pelatihan telah disediakan oleh panitia berupa sendok plastik, stik lem tembak dan alatnya, cat semprot, cermin akrilik dan kardus bekas. Sementara peserta membawa gunting digunakan sebagai alat pemotong sendok plastik. Pemilihan alat dan bahan telah mempertimbangkan kemudahan dan keamanan penggunaannya.

Kegiatan pelatihan diawali dengan mensosialisasikan dampak negatif dari penggunaan plastik terhadap lingkungan. Sosialisasi singkat ini dilakukan juga sebagai pengingat kembali kepada warga RT 02 RW 06 Perumahan Pongangan Indah Kabupaten Gresik tentang dampak negatif penggunaan plastik pada makanan terhadap kesehatan. Selanjutnya kegiatan pelatihan dipandu oleh pemateri dengan memberikan beberapa contoh benda elemen dekorasi yang sudah jadi serta contoh elemen dekorasi yang sudah pernah ada

dengan gambar cetak. Tahap awal peserta dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 3 kelompok dengan 3 anggota dan 1 kelompok dengan 2 anggota. Tahap kedua adalah mengolah material sendok plastik dengan memotong menjadi dua bagian, yaitu bagian gagang dan bagian kepala sendok. Tahap kedua adalah merekatkan bagian kepala sendok pada alas kardus yang sudah terdapat garis lingkaran pembatas sendok yang ditempel dengan menggunakan lem tembak. Kepala sendok ditempel hingga didapatkan 3 lapisan. Setelah mendapatkan 3 lapisan sendok, pada tahap ketiga adalah mewarnai sendok dengan cat semprot. Cat semprot yang dipilih adalah cat dengan warna emas, agar memberikan kesan elegan untuk dijadikan sebagai elemen dekorasi interior. Selanjutnya menunggu cat hingga kering. Sembari menunggu cat mengering, terdapat berbagai pertanyaan dan diskusi yang dilemparkan oleh peserta kepada pemateri. Tahap keempat adalah merekatkan cermin akrilik pada susunan sendok plastik berbentuk lingkaran yang sudah dicat semprot. Perekatan cermin akrilik menggunakan lem tembak. Tahap terakhir adalah tahap finishing, yaitu dengan memberikan tali penggantung pada bagian belakang elemen dekorasi dengan menggunakan lem tembak agar dapat dipasang pada dinding rumah.

Before

After



Pelatihan limbah sendok plastik menjadi elemen dekorasi interior ini memiliki manfaat positif kepada masyarakat, khususnya oleh ibu-ibu peserta dari RT 02 RW 06 Perumahan Pongangan Indah Kabupaten Gresik.



Selama kegiatan pelatihan berlangsung, peserta kegiatan tampak antusias dan bersemangat. Selain karena pemateri memberikan banyak contoh eksplorasi hasil olahan limbah sendok plastik yang sudah pernah dilakukan, peserta juga jadi lebih mengenal tentang karakter plastik dalam pengolahan daur ulang. Respon positif ini juga terlihat dari peserta yang aktif bertanya tentang langkah-langkah pembuatan elemen dekorasi interior ini dan berbagai macam eksplorasi olahan plastik selain dari limbah sendok plastik yang sudah pernah ada serta teknik pembuatannya. Kemudian kegiatan pelatihan ditutup dengan berfoto bersama pemateri sambil peserta membawa hasil karya kelompok masing-masing.

Pelatihan limbah sendok plastik menjadi elemen dekorasi interior ini memiliki manfaat positif kepada masyarakat, khususnya oleh ibu-ibu peserta dari RT 02 RW 06 Perumahan

Pongangan Indah Kabupaten Gresik. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat menambah wawasan dan kreativitas ibu-ibu dalam mengolah limbah sendok plastik berskala rumah tangga, serta secara berkelanjutan juga dapat dimanfaatkan sebagai program kegiatan warga RT 02 RW 06 Perumahan Pongangan Indah Kabupaten Gresik untuk mensosialisasikan dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan. Dengan demikian, adanya edukasi dan pelatihan limbah plastik dapat memicu timbulnya ide kreatif warga dan juga agar warga masyarakat ikut berpartisipasi menjaga lingkungan dengan mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang limbah plastik yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai alternatif peluang usaha yang memiliki nilai jual sehingga dapat menambahkan penghasilan rumah tangga.



PELATIHAN FOTO PRODUK

SEBAGAI CARA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
WIRUSAHA KAMPUNG MADU KEMLAGI-MOJOKERTO

Aulia Rahmawati, Ririn Puspita Tutiasri,
Poppy Febriana, Syafrida Nurrachmi Febriyanti

Desa Madu, Kemlagi Mojokerto merupakan desa wisata edukatif yang telah diresmikan oleh pemerintah daerah Mojokerto. Desa madu memiliki potensi penghasil madu, hal ini karena rata-rata setiap rumah bertanak lebah madu.

Desa madu menghasilkan madu asli atau madu murni serta olahan baik makan maupun minuman berbasis madu. Adanya wabah pandemi, menjadikan usaha madu ini mengalami kendala dalam pengenalan dan pemasaran produk. Padahal dilain pihak desa ini memiliki potensi untuk memperkenalkan dan memasarkan produk karena, terdapat komunitas perempuan wirausaha kampung desa madu. Rata-rata anggota komunitas ini bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan usia 20-35 tahun, dan telah memiliki gawai. Akan tetapi adanya ketimpangan pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial untuk memperkenalkan dan memasarkan produk.

Hal ini yang menjadikan tim pengabdian masyarakat, skim Pemanfaatan Ipteks Bagi Masyarakat (PIKAT), melakukan pelatihan foto

produk untuk komunitas perempuan wirausaha kampung desa madu, melalui gawai mereka. Kegiatan ini diawali dengan memberikan materi berkaitan dengan teknik foto produk secara sederhana dilanjutkan dengan praktik pengambilan foto produk, para peserta pelatihan. Materi foto produk langsung diarahkan, untuk postingan pada media sosial instagram. Tahapan pertama pemateri menjelaskan apa keuntungan memposting foto pada media sosial instagram pribadi dan instagram bisnis atau yang digunakan untuk berjualan. Peserta diberikan penjelasan mengapa akun instagram pribadi serta untuk berjualan harus dipisahkan. Dengan akun instagram bisnis pemilik akun terlihat profesional menampilkan profil bisnisnya serta dapat beriklan melalui fitur Instagram Ads.

Penggunaan nama yang menarik sebagai nama akun, foto profil yang menjelaskan tentang produk, keterangan atau link-link yang menghubungkan instagram bisnis dengan akun media sosial lain serta marketplace juga termasuk materi yang dibahas. Para peserta

diminta untuk membuka akun instagram mereka, dan perlu membenahan atau tidak sebagai akun bisnis. Pemateri selanjutnya meminta untuk melihat apakah postingan yang ada pada akun instagram mereka sudah terlihat menarik atau belum. Biar postingan lebih menarik bisa ditambahkan bingkai, logo, atau watermark, dan Hashtag # pada foto produknya. Dengan adanya hastag akan membantu atau mempermudah pencarian produk. penggunaan hastag jangan terlalu banyak, cukup menggunakan tiga sampai dengan lima hastag saja.

Materi pengambilan foto produk dengan gawai yang dimiliki meliputi bagaimana teknik pengambilan gambar, pencahayaan serta komposisi foto produk. Teknik pengambilan gambar sangat penting, yakni dengan meletakkan obyek produk pada bagian tengah. Menyiapkan background/ latar belakang foto, dengan warna netral, sehingga hasil foto layaknya studio foto professional. Latar belakang foto bisa menggunakan kertas, kain, atau kardus. Pencahayaan untuk produk yang telah mempunyai kemasan, sebaiknya langsung pencahayaan dari sinar matahari langsung, agar hasil lebih alami atau sama antara produk dengan foto produk. pengambilan foto bisa pada pukul delapan sampai sembilan pagi serta pukul lima sore, dimana cahaya matahari pas untuk pengambilan foto. Akan tetapi jika pencahayaan matahari dirasa kurang maksimal,

karena pengambilan foto didalam ruangan, bisa menggunakan pencahayaan atau lampu Led.

Disaat pengambilan gambar, diusahakan jangan menggunakan fitur zoom, Fitur kamera smartphone pada dasarnya memperkecil objek, sehingga jika ingin memotret pastikan jaraknya sudah cukup. Saat menggunakan fitur zoom, menjadikan objek produk akan memenuhi frame smartphone. Secara otomatis, resolusi gambar akan diperkecil dan menurun. Hasil akhirnya, gambar produk Anda menjadi tidak tajam dan cenderung nge-blur atau tidak fokus. Selain itu juga mengatur resolusi di gawai dengan cara memilih yang paling besar biar gambar tidak pecah. Komposisi pengambilan foto juga menjadi hal yang penting sehingga produk terlihat menonjol. Apabila menggunakan hiasan pelengkap, hendaknya mendukung produk yang diambil, misalkan foto madu, dengan hiasan jeruk, sendok, roti, bahan minuman atau benda-benda lain yang mendukung produk madu tersebut.

Setelah pemberian materi mengenai dasar-dasar foto menggunakan kamera menggunakan gawai, para peserta, langsung praktik mengambil foto produk madu secara bergantian. Pemateri mendampingi setiap peserta yang mencoba mengambil gambar foto produk. Pada saat sesi praktik pengambilan foto produk, pemateri menyediakan latar foto, serta hiasan untuk mempercantik foto yang dihasilkan. Para peserta sangat antusias





mempraktekan pengambilan foto produk, sesekali peserta menanyakan apakah hasil yang didapatkan sudah bagus, baik teknik, pencahayaan maupun komposisi. Evaluasi setelehan melaksanakan foto produk juga dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Tim pengabdian melihat hasil foto, apa sudah pas komposisinya, serta pencahayaanya. Pengeditan sederhana juga dilakukan, dengan memotong hasil foto agar obyek terlihat pada foto produk.

Kegiatan pelatihan foto produk ini, sangat bermanfaat untuk pemberdayaan perempuan wirausaha di kampung madu, hal ini terlihat dari postingan foto pada akun media sosial mereka setelah dilaksanakan pelatihan. Setelah kegiatan pelatihan foto produk, tim pengabdian masyarakat, melakukan pendampingan pengelolaan akun media sosial terutama postingan instagram. Konsultasi, atau pertanyaan bisa ditanyakan para peserta yang telah mengikuti pelatihan melalui aplikasi whatsapp group. Pendampingan jarak jauh ini diharapkan agar peserta pelatihan, memposting secara lumintu yakni berulang-ulang dan konsisten.

“

Komposisi pengambilan foto juga menjadi hal yang penting sehingga produk terlihat menonjol.

Apabila menggunakan hiasan pelengkap, hendaknya mendukung produk yang diambil, misalkan foto madu, dengan hiasan jeruk, sendok, roti, bahan minuman atau benda-benda lain yang mendukung produk

”



Sinergi Civitas Academica dan Masyarakat

dalam Revitalisasi Wisata Crane Putar di Kelurahan Nyamplungan Kota Surabaya

Roziana Febrianita, Zainal Abidin Achmad, Juwito



Perguruan tinggi termasuk satu pilar penting dalam menunjang dinamisme pergerakan pemberdayaan di masyarakat. UPN Jawa Timur sebagai salah satu perguruan tinggi telah banyak berkomitmen dan melakukan pemberdayaan, pembinaan serta upaya sinergi untuk dan bersama masyarakat melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat (Abdimas). Salah satu perwujudannya melalui implementasi skema wisata pada KKN MBKM UPN Jawa Timur tahun 2022.

Banyaknya potensi wisata yang dapat dikembangkan dan dikelola ulang di kota Surabaya menjadi salah satu tujuan komitmen pelaksanaan KKN MBKM skema wisata dengan kolaborasi antar masyarakat dan dengan didukung manajemen pemerintah kelurahan, kecamatan hingga kota. Pengabdian masyarakat skema wisata dilaksanakan oleh tim abdimas UPN Jawa Timur yang terdiri dari tim dosen dan mahasiswa KKN multi disiplin ilmu dan lintas fakultas sejak Maret 2022. Salah satunya adalah upaya revitalisasi potensi wisata di kelurahan Nyamplungan Kota Surabaya.

Cagar budaya merupakan saah satu kekayaan bangsa sebagai perwujudan perilaku dan pemikiran kehidupan manusia dalam pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan, kebudayaan. Cagar budaya memiliki makna penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga perlu dilakukan pelestarian dan pengelolaan yang optimal melalui perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan untuk berguna bagi masyarakat.

Salah satu cagar budaya bersejarah di Kota Surabaya adalah bangunan Crane Putar yang berada di bantaran Kalimas di Kelurahan Nyamplungan Kecamatan Pabean Cantikan. Crane Putar tersebut dulu digunakan sebagai lokasi bongkar muat dan tempat penyaluran barang kebutuhan pokok yang diangkut oleh kapal yang melewati Kalimas. Akan tetapi, kondisi terkini dari cagar budaya tersebut sangat memprihatinkan. Diantaranya, besi-besi yang semakin usang dan tidak terawat. Bahkan di sekitar bangunan tersebut, terdapat beberapa pelaku usaha panggangan ikan liar yang beroperasi tanpa izin.

Upaya revitalisasi diawali dengan tahap pemetaan potensi dan permasalahan pada Crane putar tersebut. Temuan dari tahap tersebut diantaranya, (a) kurangnya dukungan pihak kelurahan, (b) sulitnya penyesuaian waktu untuk revitalisasi, serta (c) kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengembangan wisata, salah satunya adalah kekerapan membuang limbah sampah di wilayah crane putar tersebut, (d) permasalahan ketersediaan alat dan bahan baku, revitalisasi membutuhkan pembiayaan yang cukup besar, sehingga perlu adanya bantuan dari pihak ketiga untuk realisasi.

Tahap kedua adalah kegiatan pembersihan area crane putar, yang diawali dengan pembersihan karat, limbah sampah serta penebangan pohon yang dilanjutkan dengan penertiban pelaku pengasapan ikan liar. Penertiban dilakukan dengan sosialisasi pemberian jarak minimal 10 meter dari crane

putar. Tahap akhir revitalisasi adalah pembuatan ruang terbuka hijau di sekeliling crane putar. Hal ini dilakukan dengan penambahan taman dan melakukan koordinasi berkelanjutan dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya (DLHK). Keseluruhan tahap dalam upaya revitalisasi ini juga melibatkan program Corporate Social Responsibility (CSR) dari PT. Boma Bisma Indra Persero.

Sebagai upaya berkelanjutan, maka tim abdimas mengadakan penyuluhan terkait peningkatan kesadaran dan pengelolaan potensi wisata lokal untuk warga kelurahan Nyamplungan. Dalam kegiatan penyuluhan disampaikan materi terkait pengembangan wisata berkelanjutan pasca revitalisasi dan pentingnya kesadaran serta tata Kelola bersama antara pihak-pihak terkait. Pada penyuluhan ini disampaikan juga agenda peresmian wisata Crane Putar tersebut.



Peresmian Wisata Cagar Budaya Crane Putar digelar pada (4/7) di aula PT. BBI Persero dan dihadiri oleh Camat Pabean Cantian, Lurah Nyamplungan, direksi PT. BBI Persero, LPPM UPN Veteran Jawa Timur, Paguyuban Wisata Sentra Sandal "Sekar Karya", Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Nyamplungan, Kelompok Pegiat Sejarah Begandring Surabaya,

perwakilan masyarakat Nyamplungan serta tim abdimas dosen dan mahasiswa. Dalam kegiatan ini turut disampaikan harapan bahwa luaran abdimas ini dapat menjadi salah satu solusi dalam mengurangi jumlah Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kelurahan Nyamplungan.



“

Program Abdimas ini akan berkelanjutan pada pelaksanaan abdimas tahap II dan III dengan sasaran paguyuban wisata dan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)

”

Peresmian “Wisata Cagar Budaya Crane Putar” dilakukan secara simbolik dengan penyerahan plakat cagar budaya dari pihak Camat Pabean Cantikan dan Lurah Nyamplungan kepada PT. BBI. Kegiatan ini diakhiri dengan kata penutup sekaligus peresmian simbolik oleh pihak LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur.

Terdapat 2 hasil abdimas pemberdayaan perempuan di kelurahan Nyamplungan melalui penyuluhan dan upaya revitalisasi Crane Putar serta hasil yang didapatkan oleh Tim abdimas. Hasil yang didapatkan oleh kelurahan Nyamplungan adalah terdapatnya potensi wisata baru, meningkatnya kesadaran masyarakat terkait potensi dan tata kelola lokasi

Hasil yang didapatkan oleh tim pengabdian masyarakat adalah tercapainya salah satu kegiatan pengabdian masyarakat, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

Hasil yang diperoleh Kelurahan Nyamplungan Kecamatan Pabean Cantikan Surabaya

1. Wisata Baru “Cagar Budaya Crane Putar”
2. Wawasan pengelolaan dan pengembangan wisata di masyarakat dan kelurahan

Kelurahan Nyamplungan sebagai mitra program abdimas menyambut hangat adanya program pengabdian masyarakat ini. Dengan diselenggarakannya kegiatan penyuluhan serta pendampingan revitalisasi crane putar. Tim abdimas mengharapkan warga dan pemerintah kelurahan Nyamplungan dapat mengembangkan dan memaksimalkan wisata cagar budaya Crane Putar tersebut.

Program Abdimas ini akan berkelanjutan pada pelaksanaan abdimas tahap II dan III

Hasil yang Diperoleh oleh

Tim Pengabdian Masyarakat UPN Jawa Timur

1. Tercapainya salah satu kegiatan pengabdian masyarakat bagi masyarakat.
2. Terwujudnya wisata baru
3. Tersampaikan penyuluhan pengembangan wisata
4. Modul revitalisasi crane putar
5. Modul tata kelola dan pengembangan wisata lokal

dengan sasaran paguyuban wisata dan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) kelurahan Nyamplungan. Kegiatan tersebut nantinya akan terfokus pada pelatihan dan pendampingan e-branding wisata di media sosial (pelatihan pembuatan caption foto dan video lokasi wisata) serta pelatihan penulisan berita dan fotografi jurnalistik untuk kepentingan promosi wisata (Roziana/Zainal/Juwito).



Eksplorasi Potensi Wisata Berbasis Masyarakat Ekonomi Kreatif di Kelurahan Sukomanunggal, Kota Surabaya

Wilma Cordelia Izaak dan Heidy Arviani

Mengembangkan suatu wilayah industri dengan potensi wisata merupakan suatu strategi dalam mendorong masyarakat sebagai pelaku utama di bidang ekonomi kreatif.

Pengembangan wilayah dengan potensi wisata layak dimiliki untuk kepentingan masyarakat tersebut. Hal ini sangat bergantung dari kesiapan masyarakat dalam mengelola potensi yang ada di wilayah mereka sebagai suatu aktifitas perekonomian. Masyarakat merupakan unsur terpenting dari suatu destinasi wisata dan masyarakat dapat menjadi penggerak suatu wilayah jika dikelola dan dikembangkan melalui konsep desa wisata. Dalam konteks desa wisata yang mempunyai

potensi daya tarik wisata budaya, menyaksikan atraksi wisata budaya menjadi salah satu tujuan utama untuk mengunjungi suatu daerah. Pelibatan masyarakat dalam suatu kegiatan dapat memberikan jalan dalam pengembangan, pemberdayaan, termasuk dalam pengembangan ekonomi dari kegiatan kepariwisataan. Kontribusi masyarakat merupakan hal yang wajib dilakukan, untuk menunjang terlaksananya pengelolaan pariwisata yang mengutamakan pemberdayaan dan pelestarian budaya. Oleh sebab itu, pengelolaan pariwisata diharapkan lebih mengarah pada keadilan, kesejahteraan, konservasi, dan pelestarian budaya lokal.

Selain pelestarian budaya yang tidak kalah penting dalam konsep desa wisata

Indonesia adalah desa wisata yang berlandaskan asas kemasyarakatan yang berasal dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Dalam praktiknya lebih jauh, saat ini konsep desa wisata ini berkembang dengan konsep desa wisata berbasis masyarakat ekonomi kreatif yang melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengembangan industri ekonomi kreatif di wilayah tersebut. Keterlibatan masyarakat sebagai pelaku bisnis kecil maupun menengah baik secara sadar atau tidak yang memiliki potensi pariwisata memiliki keuntungan yang bisa didapat secara merata oleh komunitas di pedesaan/pesisir maupun di pulau-pulau terpencil.

Konsep desa wisata berbasis masyarakat ekonomi kreatif merupakan suatu pendekatan perencanaan yang partisipatif dalam pembangunan dan pengembangannya yang mampu memberi dampak positif bagi masyarakat di wilayah tersebut. Dengan demikian konsep wisata berbasis masyarakat ekonomi kreatif merupakan suatu pendekatan pengembangan potensi wisata suatu wilayah, baik wisata alam, budaya, maupun buatan manusia, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, secara sadar maupun tidak sadar yang menekankan pada peran aktif masyarakat lokal. Bentuk dari perhatian yang analitis tersebut adalah suatu ide yang dikembangkan oleh tim pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat UPN Veteran Jatim kali ini di Kelurahan Sukomanunggal, Kota Surabaya. Konsep ini dirasa tepat terhadap pengembangan dan perencanaan wisata berbasis ekonomi kreatif di Kelurahan Sukomanunggal, Kota Surabaya. yang acap kali masih menampilkan kesenian daerah seperti jaranan dan reog, dikarenakan masyarakat sekitar Kelurahan Sukomanunggal memiliki visi dan misi dalam pelestarian warisan leluhur yaitu jaranan dan reog.

Akan tetapi kondisi pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, juga berdampak pada Kelurahan Sukomanunggal ini, yang akhirnya aktifitas penampilan kesenian lokal berhenti sementara. Namun masyarakat kelurahan Sukomanunggal merasa perlu untuk tetap berkreasi dengan cara yang lainnya, yaitu dengan menggerakkan roda kehidupan masyarakat melalui industri ekonomi kreatif atau sebagai pelaku UMKM yang sadar teknologi.

Tidak jauh berbeda dengan konsep pemberdayaan kesenian lokal di kelurahan ini, tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat UPN Veteran Jatim, berkesempatan untuk mendampingi dan memberikan beberapa pelatihan guna mengeksplorasi potensi wisata berbasis masyarakat ekonomi kreatif. Beberapa prinsip-prinsip wisata berbasis masyarakat ekonomi kreatif ini adalah sebagai alat untuk pengembangan masyarakat sebagai pelaku bisnis lokal, yaitu; 1) Kelestarian lingkungan bisnis terjamin; 2) Usaha masyarakat ikut dipromosikan; 3) Keterlibatan sejak awal anggota masyarakat dalam setiap aspek; 4) Peningkatan kualitas hidup melalui teknologi terbaru; 5) Mengakui, mendukung dan mempromosikan kepemilikan masyarakat atas usaha mereka masing-masing; 6) Melestarikan keunikan karakter dan budaya daerah setempat; 7) Menghargai perbedaan budaya dan martabat manusia; 8) Membina pembelajaran lintas budaya; 9) Mendistribusikan hasil yang didapat secara adil di antara anggota masyarakat; 10) Menyumbangkan perolehan pendapatan tetap untuk membantu komunitas setempat.

Partisipasi masyarakat selalu menjadi penunjang utama dalam setiap kegiatan merupakan suatu wujud pelestarian wilayah wisata yang berbasis masyarakat ekonomi kreatif. Tujuan utama dari pelestarian wilayah

wisata yang berbasis masyarakat ekonomi kreatif lebih menitikberatkan pada kepentingan masyarakat lokal dan diharapkan dapat memberi manfaat yang besar bagi masyarakat lokal. Berdasarkan observasi langsung oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat di kelurahan Sukomanunggal, Surabaya, partisipasi warga masyarakat yang ikut dalam kegiatan peningkatan pelaku UMKM di kelurahan ini membuktikan bahwa ada dua bentuk partisipasi, yaitu partisipasi langsung (aktif) dan tidak langsung (pasif). Bentuk partisipasi langsung (aktif) dapat dilihat dari kegiatan saling supportive antar warga jika salah satu dari usaha lokal masyarakat membutuhkan bantuan promosi, maka mereka akan dengan senang hati membantu menawarkan melalui Whatsapp group, atau adanya kerjasama dengan pihak perguruan tinggi yang mampu membantu komunitas masyarakat ekonomi kreatif di kelurahan Sukomanunggal ini. Contoh lainnya yaitu jika dalam suatu kesempatan dapat mengadakan pameran dengan pihak pemerintah kota, maka ada kolaborasi yang

solid untuk menampilkan produk-produk unggulan. Dalam setiap proses kegiatan ini, partisipasi masyarakat secara langsung wajib dilakukan demi tercapainya tujuan dan pelestarian potensi wisata berbasis masyarakat ekonomi kreatif. Partisipasi ideal yang dilakukan oleh masyarakat adalah menumbuhkan semangat untuk ikut dalam berpartisipasi dalam semua kegiatan, sehingga masyarakat dapat saling menjaga, berbagi, dan akhirnya proses itu dapat dirasakan secara merata.

Selain partisipasi langsung (aktif), warga kelurahan Sukomanunggal juga secara tidak sadar ikut berpartisipasi meskipun secara tidak langsung (pasif). Hal ini terwujud dalam bentuk menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan usaha, karena hal tersebut merupakan bagian yang tidak kalah penting dari proses kegiatan masyarakat berbasis ekonomi kreatif, karena sangat berpengaruh kepada tingkat keterlibatan masyarakat sebagai pelaku usaha lokal. Partisipasi masyarakat baik secara aktif maupun pasif menjadi penunjang dalam eksplorasi potensi wisata berbasis

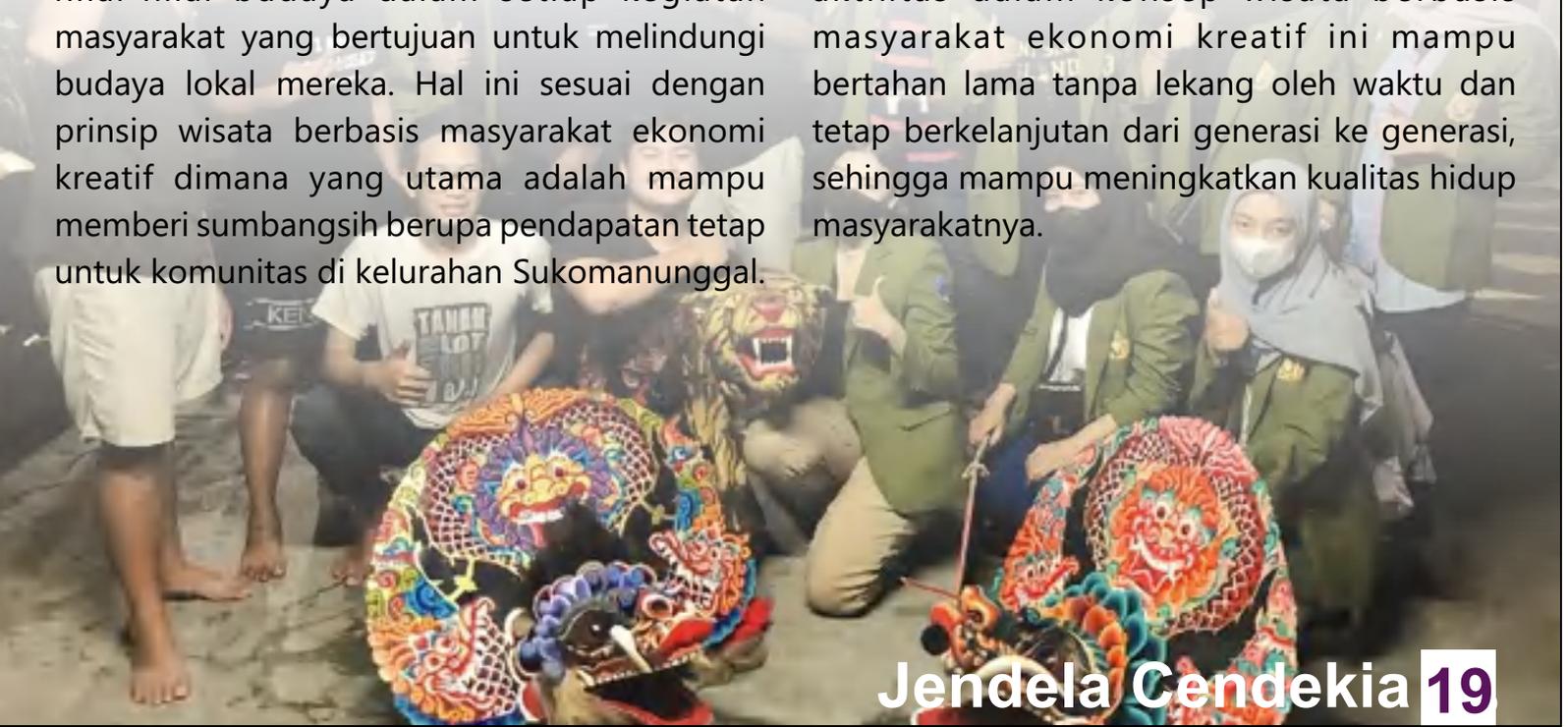


masyarakat ekonomi kreatif di Kelurahan Sukomanunggal, Surabaya. Disinilah peranan masyarakat sebagai pelaku usaha industri ekonomi kreatif atau UMKM sangat dibutuhkan. Sarana utama yang harus diperhatikan bagi berhasilnya eksplorasi potensi wisata berbasis ekonomi kreatif adalah masyarakat dan sarana pendukungnya, dimana dalam setiap aktivitasnya adalah untuk menjaga budaya lokal mereka melalui UMKM maupun kesenian jaranan dan reog. Dengan adanya tingkat kerjasama antar warga ditambah dengan saling menjaga menjadikan masyarakat di kelurahan Sukomanunggal semakin kompak dan solid.

Menurut ketua tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat kali ini menjelaskan bahwa "tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan yang padat penduduk ini wajib diapresiasi untuk eksplorasi wisata di kelurahan Sukomanunggal tetap eksis dan lestari. Dengan adanya potensi tersebut ditambah dengan adanya konsep wisata berbasis masyarakat ekonomi kreatif diharapkan dapat melestarikan nilai-nilai positif". Pengembangan budaya dalam pengelolaan wisata berbasis masyarakat ekonomi kreatif dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai budaya dalam setiap kegiatan masyarakat yang bertujuan untuk melindungi budaya lokal mereka. Hal ini sesuai dengan prinsip wisata berbasis masyarakat ekonomi kreatif dimana yang utama adalah mampu memberi sumbangsih berupa pendapatan tetap untuk komunitas di kelurahan Sukomanunggal.

Berpegang pada prinsip wilayah wisata berbasis masyarakat ekonomi kreatif tersebut, maka Kelurahan Sukomanunggal secara tidak sadar telah mengacu kepada hampir semua prinsip pelestari tradisi dan kearifan lokal.

Dapat disimpulkan melalui hasil pengamatan tim pengabdian masyarakat di Kelurahan Sukomanunggal, ditemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebudayaan masih harus dipertahankan dan ditingkatkan, karena warisan budaya yang harus tetap dijaga dan dilestarikan dari generasi ke generasi selanjutnya. Dari hasil observasi mengungkap bahwa hal tersebut bisa menjadi potensi daya tarik wisata berbasis masyarakat ekonomi kreatif. Dengan adanya potensi wisata berbasis masyarakat ekonomi kreatif tersebut maka akan melengkapi daya tarik wisata yang ada di Kelurahan Sukomanunggal. Peran masyarakat sebagai pelestari disini adalah sebagai pendukung suatu kegiatan kebersamaan yang menekankan pada keuntungan bersama. Adanya Partisipasi masyarakat baik itu secara aktif maupun pasif dapat menunjang eksplorasi wisata berbasis masyarakat ekonomi kreatif di Kelurahan Sukomanunggal. Harapannya nilai-nilai dan aktifitas dalam konsep wisata berbasis masyarakat ekonomi kreatif ini mampu bertahan lama tanpa lekang oleh waktu dan tetap berkelanjutan dari generasi ke generasi, sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.





EDUKASI BIJAK BERMEDSOS DAN BERMAIN GAME ONLINE

BAGI PELAJAR USIA REMAJA

Zainal Abidin Achmad, Yenny Wuryandari, Rosyda Priyadarshini

Media sosial adalah sebuah platform yang memfasilitasi penggunaanya untuk saling berbagi dan bersosialisasi, entah itu berkomunikasi atau membagikan sebuah konten yang berupa foto, video, dan tulisan secara terbuka untuk publik.

Media sosial juga dapat juga membuka kesempatan kepada siapa saja untuk berpartisipasi dengan memberikan komentar atau feedback secara terbuka dengan waktu tak terbatas. Game online adalah suatu permainan yang terhubung melalui jaringan internet dan dimainkan oleh banyak orang dari berbagai penjuru dunia. Sebagian besar masyarakat menghabiskan waktu luangnya dengan bermain game online.

Media sosial dan game online memberikan pelayanan yang menarik bagi pelajar usia remaja. Tidak sedikit kasus akibat kemudahan akses menjadikan remaja kecanduan. Kecanduan bermain game online maupun media sosial dapat mempengaruhi aktivitas keseharian remaja, antara lain waktu produktif terbuang dan kecakapan bersosialisasi terganggu. Untuk itulah perlu dikiranya memberikan edukasi bijak bermedsos dan game online bagi pelajar usia remaja. Urgensi kegiatan edukasi ini adalah untuk

menumbuhkan kesadaran pelajar agar lebih bijaksana memanfaatkan media sosial dan game online. Khalayak sasaran untuk edukasi ini adalah pelajar SMPN 19 Surabaya yang berlokasi di jalan Arief Rahman Hakim No.103-B, Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. SMPN 19 Surabaya adalah salah satu sekolah negeri unggulan yang terletak di Kawasan Surabaya Timur.

Kegiatan edukasi semacam ini ternyata belum pernah diberikan oleh para guru, karena kesulitan menyediakan waktu khusus. Selain kesibukan menjalankan rutinitas pekerjaan sehari-hari, para guru mengakui sedang dalam fase belajar literasi media sosial. Penyampaian edukasi ini dilakukan oleh Dr. Zainal Abidin Achmad, S.Sos., M.Si., M.Ed. didampingi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi. Kegiatan edukasi ini terdiri dari dua materi (Bijak bermedia sosial dan bijak bermain game online). Teknik penyampaian edukasi dilakukan dalam empat bentuk, yaitu (1) ceramah, (2) role play, (3) quiz, (4) ice breaking berupa games.

Pada materi bijak bermedsos, Zainal Abidin Achmad menjelaskan tentang anjuran dan larangan dalam menggunakan media sosial. Beberapa larangan tersebut antara lain menyebarkan hoax, asal mempercayai informasi tanpa mencari kebenarannya, menyebarkan pendapat yang berisi SARA, menyebarkan hate speech, penggunaan bahasa kasar, mengunggah tentang aktivitas illegal, dan menyebarkan data-data pribadi (gambar 1)

Untuk memahami praktik bijak bermedia sosial, sebagian pelajar melakukan role play tentang etika bermedsos, antara lain: merespons informasi asal share di grup WhatsApp, mempraktikkan pencarian bukti informasi Hoax melalui berbagai laman, antara lain turnbackhoaks.id., cekfakta.com, dan stophoax.id. Selain itu, ada pula chatbot verifikasi informasi resmi milik Kementerian Komunikasi, dan Informatika (Kemkominfo) melalui Telegram @chatbotantihoaks dan nomor Whatsapp resmi dari Mafindo +6285574676701. Serta praktik berkomunikasi santun dengan guru dan teman sekolah (gambar 2).

Pada materi tentang bijak bermain game online, para pelajar diajak untuk menghindari

kebiasaan suka menyalahkan orang lain dan sikap tidak mau disalahkan orang lain ketika kalah dalam sebuah permainan, mengembangkan sikap sportif, dan menonjolkan fakta bahwa beberapa game online menuntut kerja sama tim. Pada akhir sesi ini, para pelajar diminta menjawab berbagai quiz tentang bijak bermedia sosial dan bermain game online. Bagi pelajar yang sanggup menjawab quiz akan mendapat hadiah alat tulis (gambar 3).

Penggunaan dan pemanfaatan sosial media dan game online di era digital ini bagaikan pisau bermata dua karena dapat berdampak positif dan negatif. Dampak positif yang dapat diperoleh yaitu menambah teman, sebagai media hiburan dalam mengisi waktu luang dan mengobati kejenuhan dan stress, menambah wawasan mereka mengenai informasi, kemampuan berbahasa asing, dan lain sebagainya. Lalu dampak negatif yang diperoleh dalam menggunakan keduanya secara tidak bijaksana, dapat mengakibatkan perundungan, kecanduan, bahkan kriminalitas. Sebagai penutup rangkaian kegiatan edukasi bijak bermedsos dan bermain game online adalah ice breaking berupa games.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



“

Semakin banyak pelaku UMKM di Indonesia, menunjukkan usaha yang berbasis pada kerajinan tangan semakin dilirik oleh masyarakat (Mahdi, 2022).

”

PEMANFAATAN LIMBAH KAIN

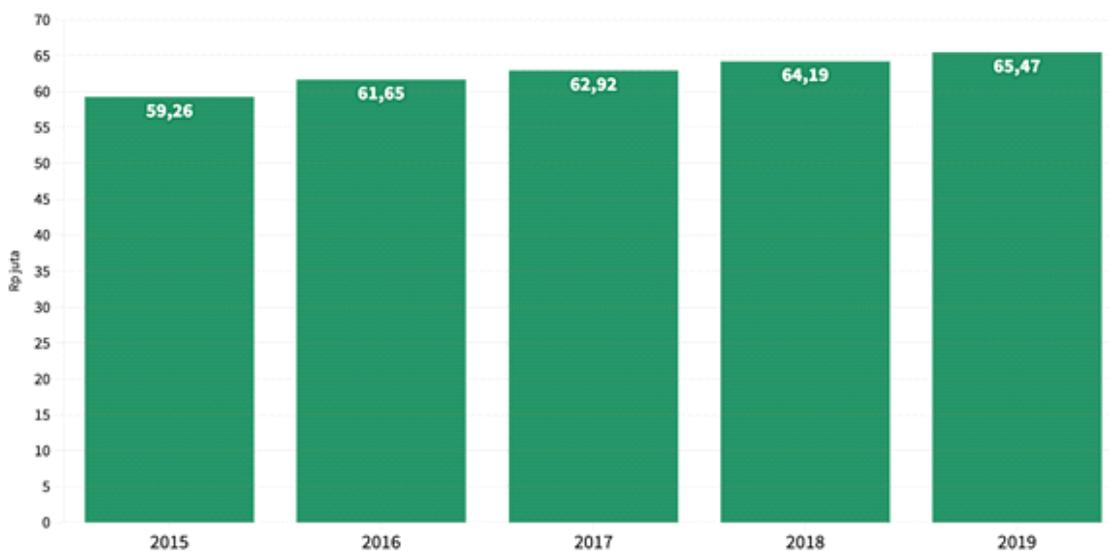
DENGAN TEKNIK SOSPEO TRANSPARANTE

Ami Arfianti, Sri Suryani Yuprapti Winasih, Muchlisiniyati Safeyah

Kementerian Koperasi dan UKM mencatat, jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mencapai 65,47 juta unit pada tahun 2019. Jumlah tersebut naik 1,98% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 64,19 juta unit. Jumlah tersebut mencapai 99,99% dari total usaha yang ada di Indonesia. Sementara, usaha berskala besar hanya sebanyak 5.637 unit atau

setara 0,01%. Secara rinci, sebanyak 64,6 juta unit merupakan usaha mikro. Jumlahnya setara dengan 98,67% dari total UMKM di seluruh Indonesia. Sebanyak 798.679 unit merupakan usaha kecil. Proporsinya sebesar 1,22% dari total UMKM di dalam negeri. Sementara, usaha menengah hanya sebanyak 65.465 unit. Jumlah itu memberi andil sebesar 0,1% dari total UMKM di Indonesia.

Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia (2015-2019)



Sumber: Kemenkop UKM



Semakin banyak pelaku UMKM di Indonesia, menunjukkan usaha yang berbasis pada kerajinan tangan semakin dilirik oleh masyarakat (Mahdi, 2022). Salah satunya adalah kerajinan tangan yang berbasis pada pengolahan kain bekas seperti quilting, tapestri, crocheting, decoupage, sospeso transparante dan masih banyak yang lain. Memang kerajinan tangan ini asalnya banyak yang dari luar negeri tetapi mudah untuk diterapkan di Indonesia karena bahan dasar yang mudah.

Pada artikel ini dibahas kegiatan pelatihan sospeso transparante yang diikuti kelompok

Komunitas Ibu-ibu Perumahan Tira Medayu (RT 02, RW 01), Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut, kota Surabaya, yang menyampaikan minat mereka untuk memperoleh pengetahuan tentang kerajinan tangan Sospeso Transparante karena mereka menganggap kerajinan tangan ini mudah, dengan bahan dasar murah, tetapi hasilnya sangat mewah sehingga nilai jualnya akan tinggi. Sehingga untuk memenuhi keinginan dari masyarakat (ibu-ibu) di lingkungan kampus, maka kemudian diadakan pelatihan tentang sospeso transparante ini, sebagai



Kerajinan Tangan Sospeso Transparante

Sospeso trasparente (ada juga yang bilang sospeso transparante) merupakan sebuah teknik crafting (kerajinan) yang dipopulerkan oleh Monica Allegro dari Italia. Teknik dasarnya hampir sama dengan decoupage (dekupase), yaitu memotong dan menempel motif ke suatu permukaan. Namun

bedanya, pada teknik sospeso, motif yang dipotong dan ditempel ke media akan memiliki tampilan 3 dimensi. Hasil dari kerajinan sospeso ini dapat diaplikasikan pada berbagai media seperti clutch/dompot, sebagai hiasan pada pigura, wall decor, kalung etnik, atau bros.

Kebutuhan Alat

Mengerjakan teknik sospeso tidak terlalu sulit, tetapi memang membutuhkan beberapa alat khusus, seperti burin. Yaitu stik dari bahan kayu dengan ujung tumpul berbagai ukuran. Ujung bulatan yang besar itu untuk membentuk kelopak bunga yang besar, ujung yang sedang untuk membentuk kelopak bunga sedang, demikian seterusnya. Tinggal menyesuaikan ukuran kelopak bunga yang akan kita bentuk. Sedangkan ujung burin yang agak panjang, fungsinya untuk membentuk volume pada daun.

Selain burin sebagai alat utamanya, sospeso membutuhkan bahan-bahan antara lain sebagai berikut:

1. Motif yang akan dibuat sospeso

Motif ini bisa diambil dari motif bunga pada kain batik, brokat atau bahan katun. Karena workshop kali ini membuat bros batik, maka digunakan kain batik sebagai medianya.

2. Neutral Film / Mika transparante (mika khusus sospeso)

Mika transparante ini teksturnya lebih tebal, lebih kuat dan lebih lentur dari mika jilid. Sehingga ketika diembos akan terlihat 3 dimensi. Semakin tebal mikanya maka akan semakin terlihat bentuk tiga dimensinya. Bila sulit mencari mika khusus transparante dapat menggunakan mika jilid biasa tetapi cari yang paling tebal. Karena kalau terlalu tipis maka

ketika dipanaskan maka mika akan habis meleleh.

3. Emboss pad.

Emboss pad ini digunakan sebagai alas mengembos. Atau saat membentuk motif menjadi 3 dimensi menggunakan burin. Bisa menggunakan spon kira-kira tebalnya 0,5 atau 1 cm.

4. Lem Sospeso

Lem khusus untuk mengerjakan sospeso atau decoupage. Bisa menggunakan handgun (lem tembak) atau lem putih merk rajawali.

5. Bahan lainnya adalah bahan craft umum seperti manik – manik, peniti bros, kain keras/flannel sebagai alas bros, lem tembak + refill, gunting craft, kuas, lilin dan alat pengering.

Tahapan pembuatan sospeso dari bahan kain bekas/sisa batik adalah sebagai berikut:

1) Kain batik digunting mengikuti motif bunga atau daun yang ingin dikreasikan. 2) Rekatkan guntingan motif tersebut pada mika trasparente dengan menggunakan lem, olesi lagi dengan lem pada bagian atasnya dengan menggunakan kuas. Tunggu hingga kering sempurna selama kurang lebih sehari. Bila tidak benar-benar kering maka ketika dipanasi mika dapat terlepas dari kain. 3) Setelah motif melekat pada mika dan kering sempurna, gunting motif tersebut secara presisi mengikuti polanya.



4) Memanaskan mika yang sudah ditempleli motif tersebut dengan menggunakan api pada lilin

5) Ketika mika pada posisi layu, segera lakukan proses emboss menggunakan burin. Dengan cara ditekan (seperti menguleg) pada pad atau spon sehingga terbentuk kelopak bunga yang natural. Lakukan embossing pada semua motif yang sudah tertempel pada mika. Dan lakukan embossing ini ketika mika masih panas sehingga mudah untuk dibentuk. 6)Rangkai motif yang sudah di emboss sehingga membentuk rangkaian bunga yang cantik mulai dari bunga yang paling kecil sampai yang paling besar dari atas kebawah. Supaya hasilnya lebih hidup pilih motif dengan warna yang sama. Bisa juga ditambahkan manik-manik supaya hasilnya lebih bagus. 7) Jika ingin dijadikan bros, tempelkan alas dari kain keras atau flanel pada bagian belakang rangkaian bunga , kemudian tempelkan peniti bros.

Demikian kegiatan pelatihan kerajinan tangan sospeso transparante ini telah dilaksanakan pada 3 April 2022, dengan diikuti oleh peserta sebanyak kurang lebih 20 orang, yang merupakan anggota komunitas ibu-ibu pada Perumahan Tira Medayu. Diharapkan pelatihan ini dapat memberikan manfaat berupa ide untuk memulai usaha kecil di kalangan ibu-ibu rumah tangga di Surabaya dan khususnya di Perumahan Tira Medayu, untuk mendukung ketahanan ekonomi rumah tangga.

<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia>. Mahdi MI, Bayu D. (ed.). "Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?". Dataindonesia.id. Januari, 19, 2022.

<https://www.diarynovri.com/2019/03/belajar-membuat-kerajinan-sospeso.html>. Novri. "Cara Membuat Kerajinan Sospeso Transparante". Maret, 5, 2019.

<https://www.sospesotrasparente.it/>. Allegro, Monica. Sospeso Transparante di Monica Allegro. 2021



VIRTUALISASI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA DESA KALANGANYAR

Herlina Suksmawati, Muammar Alawi, Praja Firdaus

Desa Kalanganyar, Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, jika dilihat dari nama desanya Kalanganyar mempunyai makna Kalang yang berarti hamparan tanah sedangkan anyar adalah baru, jadi Kalanganyar adalah sebuah hamparan tanah baru, hal ini memang terbentuk dari pingiran laut atau pantai yang mengalami pendangkalan.



Desa Kalanganyar yang berlokasi tidak jauh dari bandara Juanda, dimana secara geografis dari sebelah utara Desa Kalanganyar berbatasan dengan Desa Cemandi dan Desa Tambak Cemandi, sebelah selatan berbatasan dengan sungai pepe dan desa sawahan, sebelah timur berbatasan dengan selat madura dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Buncitan. Kalanganyar merupakan desa yang agamais, religius dan saat ini tumbuh dalam rangka tahap membangun. Baik sektor pendidikan, perdagangan, kesehatan dan sektor infrastruktur pariwisata pemancingan yang mana hal itu telah berkembang pesat dan sudah terkenal di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. Meskipun tanpa dipoles dengan infrastruktur yang memadai, kawasan tambak ini mampu menyedot masyarakat Surabaya, Sidoarjo, Gedangan, Waru dan sekitarnya.

Desa Kalanganyar setidaknya dengan banyaknya pendirian kolam pemancing di kawasan ini, akan menunjukkan bahwa sektor pariwisata tidak hanya menyuguhkan keindahan alam saja, tetapi hamparan tambak dapat disulap menjadi objek wisata alam yang cukup handal. Kami sebagai Tim Pengabdian Masyarakat dari UPN Veteran Jawa Timur, yang beranggotakan Herlina Suksmawati sebagai ketua dan

Muammar Alawi dan Praja Firdaus sebagai anggota, akan melakukan pengabdian masyarakat dengan mengambil tema " Inovasi Virtual Untuk Pengembangan Pariwisata Di Desa Kalanganyar Kabupaten Sidoarjo.

Desa Kalanganyar terdapat Tempat Pelelangan Ikan (TPI), tempat ini sebagai komoditas laut yang menjual hasil-hasil tangkapan nelayan dilaut maupun dari hasil para petani tambak yang ada di sekitar Kalanganyar, hal ini oleh masyarakat sekitar dijadikan wisata keluarga. Akan tetapi, pengembangan wisata sekitar pemancingan tambak dan restoran makanan olahan laut masih belum dikembangkan secara optimal. Oleh sebabnya, tim pengusul memiliki asumsi dasar bahwa sektor pariwisata Desa Kalanganyar masih memiliki aset-aset potensial yang belum dikembangkan. Salah satu aset potensial yang ada di desa Kalanganyar yaitu potensi wisata susur sungai yang bermuara ke laut. Wisata susur sungai ini bisa dinikmati masyarakat sekitar dengan menggunakan perahu, dalam perjalanan masyarakat bisa menikmati pemandangan hamparan tambak udang, bandeng dll hingga hutan bakau yang ada disekitarnya hingga menyusuri sungai sampai di penghujung laut.



“

Pada tahun 2020 akhir dengan mayoritas pengurusnya adalah pemuda desa yang tergerak untuk memajukan Desa Kalanganyar

”

”

Pengelolaan pariwisata selama ini dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kalanganyar Makmur pimpinan Haikal Efendi. Selain mengelola pariwisata, BUMDes Kalanganyar Makmur juga mengelola beberapa unit bisnis, seperti pengemasan ikan bandeng tanpa duri dan delivery service (jasa antar barang). BUMDes Kalanganyar Makmur baru terbentuk pada tahun 2020 akhir dengan mayoritas pengurusnya adalah pemuda desa yang tergerak untuk memajukan Desa Kalanganyar. Pengelolaan wisata di Kalanganyar bukannya tanpa hambatan dan tantangan. Menurut keterangan dari BUMDes Kalanganyar Makmur, pengelolaan pariwisata di Kalanganyar masih belum ada rencana induk yang jelas dan tertata. Kepengurusan kelompok sadar wisata masyarakat (pokdarwis) juga masih belum ada. Oleh karena itu, sangat bisa dijadikan mafhum ketika pariwisata di Desa Kalanganyar tidak mengalami perkembangan yang signifikan.

Berbeda dengan melihat video di YouTube, Virtual Tour dipandu dengan tour guide secara langsung dan dapat berinteraksi dengan warga atau stake holders yang terlibat. Selain itu, peserta Virtual Tour juga dapat memesan cendramata dan akan dikirimkan melalui jasa pengiriman. Keunggulan dari Virtual Tour adalah mudahnya akses bagi masyarakat untuk menjangkau tempat wisata. Bahkan, peserta yang di luar negeri juga dapat turut serta. Hal ini

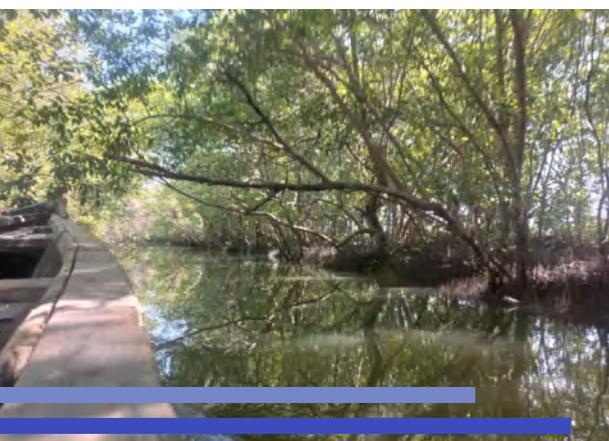
juga bermanfaat bagi pengelola wisata dan pemerintah, karena dapat menjadi sarana promosi wisata di Indonesia.

Berbicara potensi wisata Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu kawasan yang padat penduduknya di Jawa Timur yang sebenarnya memiliki potensi wisata yang cukup besar. Namun, selama ini pengembangan potensi wisata di Kabupaten Sidoarjo kurang terakomodir pengembangannya. Potensi wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tertentu. Obyek dan daya tarik wisata adalah yang menjadi sasaran perjalanan wisata. Potensi pariwisata adalah segala hal dan keadaan baik yang nyata dan dapat diraba, maupun yang tidak dapat diraba, yang digarap, diatur dan disediakan sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat atau dimanfaatkan atau diwujudkan sebagai kemampuan, faktor dan unsur yang diperlukan atau menentukan bagi usaha dan pengembangan kepariwisataan, baik itu berupa suasana, kejadian, benda maupun layanan atau jasa. Kabupaten Sidoarjo merupakan penyangga utama Kota Surabaya. Pentingnya keberadaan Sidoarjo bagi Jawa Timur, juga terbukti dari bergabungnya Sidoarjo dalam Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) Jawa Timur yang dikenal sebagai Gerbangkertasusila.



Harapannya nanti pengembangan Kabupaten Sidoarjo di arahkan terhadap pengembangan potensi wisata di didaerah bagian timur bagian Sidoarjo. Karena di bagian timur Kabupaten Sidoarjo berbatasan langsung dengan selat Madura. Sebenarnya terdapat potensi garis pantai yang memanjang yang bisa digunakan sebagai tempat alternatif pembangunan wisata di Kabupaten Sidoarjo dengan pengembangan wisata pantai. Desa Kalanganyar merupakan salah satu desa di wilayah pesisir kabupaten Sidoarjo yang memiliki potensi wisata mangrove dan wisata

pesisir. Lokasi yang terletak pada sisi timur dari kota Sidoarjo dan berbatasan langsung dengan laut ini dapat diakses dengan kendaraan pribadi. Akses dari bandara dan terminal yang tidak terlalu jauh sehingga desa Kalanganyar ini memiliki potensi wisata yang besar untuk dikembangkan. Hal yang lebih menarik untuk dijadikan area wisata pesisir karena adanya sungai, yang melintas pada desa Kalanganyar, Sidoarjo. Wisata pesisir dengan suasana hutan mangrove akan menjadi ide awal dalam pengembangan atau penataan desa Kalanganyar sebagai area wisata.



Berbeda dengan melihat video di YouTube, Virtual Tour dipandu dengan tour guide secara langsung dan dapat berinteraksi dengan warga atau stake holders yang terlibat. Selain itu, peserta Virtual Tour juga dapat memesan cendramata dan akan dikirimkan melalui jasa pengiriman. Keunggulan dari Virtual Tour adalah mudahnya akses bagi masyarakat untuk menjangkau tempat wisata.



Galeri Foto



